

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Angkutan umum antarkota dalam Provinsi (AKDP) adalah sistem transportasi publik yang menyediakan layanan transportasi antarkota dalam satu provinsi atau wilayah administratif tertentu, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang dengan Kendaraan Bermotor Umum Tidak dalam Trayek dalam Perjalanan Antarprovinsi dan Antarkecamatan. AKDP mencakup operasionalisasi bus atau kendaraan lain yang melayani rute perjalanan antarkota dengan jarak yang cukup jauh dan melewati batas administratif provinsi. Tujuan dari AKAP adalah untuk memberikan aksesibilitas dan konektivitas bagi penduduk serta memfasilitasi perjalanan antarkota yang efisien dan terjangkau.

Transportasi bus antarkota Bandung-Cirebon merupakan salah satu pilihan utama masyarakat untuk melakukan perjalanan antar kota di wilayah tersebut. Namun, masyarakat sering mengalami ketidaknyamanan dan ketidakpuasan terkait dengan kualitas armada bus yang digunakan serta keterlambatan jadwal yang sering terjadi. Hal ini mengakibatkan penurunan kualitas layanan dan meningkatkan risiko ketidaknyamanan dan keamanan bagi penumpang.

Tidak lama lagi jalan tol Cisumdawu akan dibuka dan mulai beroperasi, jalan tol ini merupakan jalan tol yang masih dalam pembangunan sepanjang 62,60 kilometer yang merupakan bagian dari Jalan Tol Trans Jawa yang berada di Jawa Barat menghubungkan daerah Bandung, Sumedang, dan Majalengka. Dengan dibukanya jalan tol Cisumdawu perjalanan antar kota akan lebih efisien jika menggunakan jalan tol tersebut, karena waktu perjalanan jadi lebih singkat dan kemacetan juga makin dimitigasi. Pembangunan ini bertujuan untuk mengurangi angka kemacetan dan mempercepat akses perjalanan ke wilayah-wilayah terdekat, khususnya kota Bandung dan Cirebon.

Pembangunan tol Cisumdawu ini dapat menjawab keresahan dan keluhan masyarakat yang selama ini merasakan ketidaknyamanan dalam perjalanan. Efisiensi dan efektifitas tol Cisumdawu dapat dilihat dari beberapa keuntungan yang dirasakan disamping waktu perjalanan menjadi singkat, penurunan tingkat kemacetan, juga dapat meningkatkan kebutuhan angkutan umum bus antarkota Bandung-Cirebon. Peningkatan kebutuhan bus antarkota ini didasari banyaknya masyarakat yang mengeluh akan kurangnya kinerja dari beberapa layanan bus dimulai penundaan keberangkatan hingga pengaturan jadwal yang tidak teratur. Sehingga dengan adanya jalan tol Cisumdawu ini dapat memberikan dampak positif dan menambah armada baru untuk bus umum antar kota Bandung-Cirebon.

Dalam penelitian ini , hubungan antara kebutuhan angkutan umum bus antarkota Bandung - Cirebon terhadap perkembangan operasional jalan tol Cisumdawu mampu mengatasi permasalahan yang sering terjadi khususnya masalah lalu lintas dan kepuasan masyarakat akan pelayanan bus antarkota. Oleh karena itu, diperlukan analisis kebutuhan angkutan umum bus Bandung-Cirebon untuk mengetahui rute perjalanan dan jarak tempuh Bandung-Cirebon via tol cisumdawu, tingkat bangkitan perjalanan dan potensi penggunaan angkutan umum bus Bandung-Cirebon yang beroperasi via tol cisumdawu yang bisa menambah jumlah armada bus untuk beroperasi dengan pelayanan yang baik hal ini dapat mengatasi permasalahan lalu lintas dan sebagai upaya untuk mengurangi ketergantungan terhadap kendaraan pribadi.

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam menyelesaikan penelitian ini, penulis akan menggambarkan dengan jelas dan tajam mengenai identifikasi masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini. Identifikasi masalah merupakan tahap awal yang mendasari urgensi dan relevansi penelitian, mengarahkan fokus pada titik-titik kritis yang memerlukan analisis mendalam. Pada penelitian ini penulis mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Jumlah penumpang dengan penyedia jasa angkutan umum bus antarkota Bandung-Cirebon terbilang belum efektif.

Riyan Riki Alpin, 2023

ANALISIS KEBUTUHAN BUS ANTARKOTA BANDUNG-CIREBON TERHADAP PERKEMBANGAN OPERASIONAL JALAN TOL CISUMDAWU

Universitas Pendidikan Indonesia | repositori.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Masyarakat yang menggunakan jasa angkutan umum bus antarkota Bandung – Cirebon masih belum terpuaskan dari segi pelayanan dan keamanan.
3. Belum adanya jenis transportasi PO Bus Antarkota Bandung Cirebon yang menggunakan rute jalan tol Cisumdawu sebagai alternatif perjalanan yang lebih efisien.
4. Kemampuan calon penumpang dan ketersediaan bersedia membayar merupakan faktor kunci dalam menetapkan nilai tarif optimal untuk armada bus antarkota Bandung - Cirebon via tol Cisumdawu.
5. Pergerakan perekonomian menjadi cepat apabila jalan tol Cisumdawu sudah beroperasi total maka memiliki potensi terhadap bertambahnya kebutuhan angkutan umum Bus antarkota Bandung-Cirebon.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam sebuah penelitian memiliki peran sentral untuk mengarahkan fokus dan tujuan dari penyelidikan tersebut. Rumusan masalah merinci secara jelas dan terstruktur permasalahan-permasalahan yang akan dipecahkan melalui penelitian. Dari Batasan masalah yang telah ditentukan, maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini. Maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana jumlah penumpang bus antarkota Bandung - Cirebon dengan jumlah bus yang beroperasi sudah rasional dan efektif?
2. Bagaimana kepuasan penumpang bus antarkota terhadap pelayanan bus antarkota Bandung Cirebon?
3. Bagaimana Biaya Operasional Kendaraan dan Nilai Tarif untuk armada baru bus antarkota Bandung – Cirebon via tol Cisumdawu?
4. Bagaimana hasil perencanaan Ability To Pay (ATP) dan Willingness To Pay (WTP) untuk armada baru bus antarkota Bandung – Cirebon via tol Cisumdawu?
5. Bagaimana jumlah kebutuhan bus antarkota Bandung – Cirebon via tol Cisumdawu?

1.4 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam sebuah penelitian memiliki peran penting dalam merinci lingkup serta batasan dari topik yang akan diteliti. Ini membantu mengarahkan fokus dan memastikan bahwa penelitian tetap terkelola dengan baik. Dari beberapa identifikasi masalah, dalam penelitian ini penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini, yaitu:

1. Analisis rasional dan efektif jumlah penumpang bus antarkota Bandung - Cirebon dengan jumlah bus yang beroperasi.
2. Analisis kepuasan penumpang bus antarkota terhadap pelayanan bus antarkota Bandung Cirebon.
3. Perencanaan Biaya Operasional Kendaraan dan Nilai Tarif untuk armada baru bus antarkota Bandung – Cirebon via tol Cisumdawu.
4. Menganalisis Ability To Pay (ATP) dan Willingness To Pay (WTP) untuk armada baru bus antarkota Bandung – Cirebon via tol Cisumdawu.
5. Analisis Kebutuhan Angkutan umum bus antarkota Bandung – Cirebon via tol Cisumdawu.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah panduan utama yang mengarahkan kegiatan penelitian dan menyatakan hasil yang ingin dicapai oleh peneliti melalui proses penyelidikan yang dilakukan. Tujuan penelitian memiliki peran sentral dalam menggarisbawahi alasan mengapa penelitian dilakukan dan apa yang diharapkan dari hasilnya. Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di Rumusan Masalah, maka tujuan penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Menganalisis rasional dan efektif jumlah penumpang bus antarkota Bandung - Cirebon dengan jumlah bus yang beroperasi.
2. Menganalisis kepuasan penumpang bus antarkota terhadap pelayanan bus antarkota Bandung Cirebon.
3. Menganalisis Biaya Operasional Kendaraan dan Nilai Tarif untuk armada baru bus antarkota Bandung – Cirebon via tol Cisumdawu.

Riyan Riki Alpin, 2023

ANALISIS KEBUTUHAN BUS ANTARKOTA BANDUNG-CIREBON TERHADAP PERKEMBANGAN OPERASIONAL JALAN TOL CISUMDAWU

Universitas Pendidikan Indonesia | repositori.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Menganalisis Ability To Pay (ATP) dan Willingness To Pay (WTP) untuk armada baru bus antarkota Bandung – Cirebon via tol Cisumdawu.
5. Menganalisis jumlah kebutuhan bus antarkota Bandung – Cirebon via tol Cisumdawu.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merujuk pada dampak positif yang dihasilkan oleh hasil penelitian terhadap pengetahuan, praktik, kebijakan, atau masyarakat secara lebih luas. Manfaat penelitian menjadi dasar penting dalam merasionalisasikan investasi waktu, usaha, dan sumber daya yang dihabiskan dalam proses penelitian.. Adapun manfaat penelitian secara umum yaitu penelitian ini bisa menjadi bahan kajian untuk mengevaluasi kinerja penyedia jasa bus antarkota Bandung Cirebon.

Manfaat penelitian seceara khusus, sebagai berikut:

1. Untuk pemerintah, hasil dari penelietian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan untuk merencanakan kebutuhan akan transportasi angkutan umum bus antarkota Bandung – Cirebon akibat perkebangan operasional jalan tol Cisumdawu.
2. Untuk Masyarakat, menjadi sumber informasi dalam perencanaan angkutan umum bus antarkota Bandung – Cirebon melalui rute jalan tol Cisumdawu.
3. Untuk Universitas Pendidikan Indonesia, hasil dari penelitian ini sebagai referensi dalam analisis kebutuhan Angkutan Umum Bus Antarkota.
4. Untuk Teknik Sipil, menjadi sumber informasi dan referensi analisis kebutuhan Angkutan Umum Bus Antarkota sebagai penerapan ilmu Teknik Sipil.
5. Untuk Penulis, menjadi sarana untuk menambah ilmu pengetahuan serta wawasan dan juga menerapkan ilmu-ilmu yang sudah diperoleh saat berada di kelas.

1.7 Sistematika Laporan

Sistematika laporan dalam konteks penelitian adalah struktur yang dirancang untuk menyajikan informasi secara terorganisir dan logis. Sistematika laporan membantu dalam mengkomunikasikan temuan, analisis, dan hasil penelitian kepada audiens dengan cara yang mudah dipahami dan mengikuti alur berpikir yang jelas. Sistematika dalam penulisan proposal ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, dan struktur organisasi Tugas Akhir tentang Analisis Kebutuhan Angkutan Umum Bus Antarkota.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi tentang teori-teori dasar seperti angkutan umum, trayek, lokasi perhentian bus, perhitungan biaya operasional kendaraan & nilai tarif serta penentuan kebutuhan armada yang digunakan untuk mendukung penelitian mengenai Analisis Kebutuhan Angkutan Umum Bus Antarkota.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas tentang metodologi penelitian yang berisi data-data dan langkah dalam melakukan Analisis Kebutuhan angkutan umum bus antarkota Bandung - Cirebon yang berupa lokasi penelitian, sampel penelitian, instrument penelitian dan prosedur penelitian.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas Rasional dan efektif jumlah penumpang dengan ketersediaan jumlah penyedia jasa angkutan umum bus antarkota Bandung-Cirebon, menilai kepuasan penumpang terhadap layanan PO Bus Bandung-Cirebon, menghitung biaya operasional kendaraan untuk sekali pemberangkatan, menentukan nilai tarif berdasarkan ability to pay dan willingness to pay dan jumlah kebutuhan armada bus Antarkota Bandung-Cirebon via tol.

Riyan Riki Alpin, 2023

ANALISIS KEBUTUHAN BUS ANTARKOTA BANDUNG-CIREBON TERHADAP PERKEMBANGAN OPERASIONAL JALAN TOL CISUMDAWU

Universitas Pendidikan Indonesia | repositori.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini akan menyimpulkan tentang hasil dari penelitian mengenai rasional dan efektifnya jumlah penumpang dengan jumlah bus yang beroperasi, kepuasan penumpang layanan PO Bus, biaya tarif sekali perjalanan Bandung-Cirebon via tol dari perhitungan biaya operasional kendaraan, menentukan nilai tarif berdasarkan ability to pay dan willingness to pay dan jumlah kebutuhan armada bus Antarkota Bandung-Cirebon via tol.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka adalah bagian penting dalam sebuah laporan penelitian atau karya ilmiah yang mencantumkan semua sumber referensi yang telah digunakan atau dikutip selama proses penelitian. Daftar Pustaka berisi tentang daftar referensi yang digunakan selama penelitian dan analisis.

LAMPIRAN

Lampiran adalah bagian dari sebuah laporan atau karya ilmiah yang berisi materi tambahan yang mendukung atau melengkapi informasi yang ada dalam teks utama. Lampiran sering berisi data, grafik, tabel, gambar, dokumen, atau informasi lain yang dapat memberikan pemahaman lebih mendalam atau dukungan visual terhadap konten utama.